

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I terletak di Jalan Kelayan A GG. Sejiran RT. 06 NO. 28 Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I terletak ditengah pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, serta pasar dan lain-lain sehingga sangat mendukung sekali dalam menunjang proses belajar sehari-hari.

Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I berdiri di atas tanah wakaf milik Alm. Bapak H. Ishak berukuran 630 M2 yang diserahkan pada tahun 1982. Setelah proses panjang akhirnya Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I dapat terbangun langsung bangunan fisiknya berupa 6 lokal sebagai tempat belajar dan 1 ruang untuk kantor dewan guru, dan langsung mendapatkan nomor statistik Madrasah dari Departemen Agama Komadya Banjarmasin dengan NSM 11126371010008, setelah beberapa tahun berjalan maka keluarlah ijin resmi pendirian Madrasah An-Nuriyyah I pun dari Departemen Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan dengan surat keputusan Nomor : D/IV.0/MI.538/1994 tertanggal 5 Januari

1994 yang pada waktu itu ditanda tangani oleh Kepala kantor Wilayah Departemen Agama provinsi kalimantan Selatan Bapak H.M.Umar Yasin,BA.

Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara Madrasah berbatasan langsung dengan Langgar Al-Jamaah
- b. Sebelah selatan Madrasah berbatasan langsung dengan pemukiman warga yakni rumah sdr. Ayu
- c. Sebelah timur berbatasan langsung dengan rumah Bapak Nihwar
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah HJ. Diah.

Madrasah Ibtidaiyah AN-Nuriyyah I Banjarmasin berada di bawah naungan Yayasan mandiri yang dikelola langsung oleh Panitia pembangunan awal Madrasah ini, nama Yayasan lembaga ini adalah Yayasan pendidikan Islam An-Nuriyyah (YPI AN-Nuriyyah) yang sudah dua kali mengalami pergantian pengurus organisasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Pengurus Yayasan Periode pertama (1999 s.d 2011)

Ketua : H. Abdul Hamid

Sekretaris : Muchtar A.Karim

Bendahara : -

Anggota : -

- b. Pengurus Yayasan Periode kedua (2012 s.d 2013)

Ketua : H. Muchtar A.Karim

Sekretaris : Miftah pantai

Bendahara : -

Anggota : -

Pada tahun 2008 di masa kepemimpinan Bapak Muchtar A. Karim Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana DAK dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin untuk perbaikan 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala Madrasah, 1 perpustakaan, 1 musolla, dan 1 dapur.

Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut.

Tabel 4.1. Nama-nama Kepala Madrasah dan Periode Masa Jabatan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1.	H. A. Chairan Muradi	1982 s.d 1996
2.	Dra. Kartinah	1996 s.d 1997
3.	Nurul Jannah	1997 s.d 1999
4.	H. Muchtar A. Karim	1999 s.d 2013
5.	Rusmiana, Ba	2013 s.d sekarang

Sumber: Dokumen TU MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

Seperti lembaga pendidikan pada umumnya, MI An-Nuriyyah I Banjarmasin juga memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan dari berdirinya madrasah tersebut. Adapun Visi dan Misi MI An-Nuriyyah I Banjarmasin ini adalah.

a. Visi Madrasah

Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkualitas, terampil, cerdas, berwawasan kedepan dan bertanggung jawab.

b. Misi Madrasah

- 1) Mengkoordinasikan dan mensosialisasikan program-program madrasah.
- 2) Menimbulkan semangat mengajar dan belajar guru dan siswa.
- 3) Meningkatkan kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat lingkungan.
- 4) Menyediakan sarana dan parasarana dan lingkungan yang kondusif.

2. Keadaan Staf Tata Usaha dan Karyawan MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis temukan dilapangan dengan staf tata usaha MI An-Nuriyyah I Banjarmasin mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa jumlah guru yang aktif mengajar di MI tersebut berjumlah 13 orang yang sekaligus merangkap sebagai staf tata usaha dan karyawan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.

Daftar nama untuk dewan guru, tata usaha, dan karyawan MI An-Nuriyyah I Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Nama Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

No.	Nama/NIP/NUPTK/Peg. ID	Jabatan Mapel yang Diampu	Pend. Terakhir	Ket.
1.	Rusmiana, S.Pd.I 4658739639300002	Kepala Madrasah Guru Kelas 1	S1	GTT
2.	Dra. Kartinah 5434744647300033	Guru Kelas 2	S1	PNS
3.	Dra. Syarifah Mujannah 6752738642300002	Bagian UKS Guru IPS	S1	GTT
4.	Jumiati, S.Ag. SH 8356749651300033	Kep. Perpustakaan Guru Matematika	SI	GTT
5.	Ahmad Rijani, S.Sos 4653764665110042	Guru Bahasa Arab	SI	GTT
6.	Rita Rahmayanti, S.Pd 4756767667220002	Bendahara BOS Guru IPA	SI	GTT
7.	Siti Khadijah, S.Pd.I 5536754657300002	Bagian Sarana Guru Kelas 3	SI	GTT
8.	Khairunnisa, S.Pd.I 2057750652300073	Guru PAI	SI	GTT
9.	Dina Santi, S.Pd. 4560761663300022	Guru Mulok	SI	GTT
10.	Sinta, S.Pd.I 9552760660210022	Tata Usaha Guru SBK	SI	GTT
10.	Lenny Marlia, S. Pd. 533675465500013	Guru Bahasa Indonesia	SI	GTT
11.	Khairin Noor, S.Pd.I	Guru Bahasa Indonesia	SI	GTT
12.	Muhammad Supriadi, S.Th.I	Guru PKN	SI	GTT

Sumber : Dokumen MI An-Nuriyyah I Banjarmasin Semester Genap tahun Pelajaran 2015/2016

3. Keadaan Peserta Didik di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin 2015/2016

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada staf tata usaha MI An-Nuriyyah I Banjarmasin mengenai keadaan siswa pada tahun ajaran 2015/2016, diketahui seluruhnya berjumlah 85 orang, dengan jumlah peserta didik laki-lakinya 51 orang dan jumlah peserta didik perempuan 34 orang. Lebih jelasnya data jumlah peserta didik di MI An-Nuriyyah I tingkatan kelas menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Jumlah Peserta didik MI An-Nuriyyah I Banjarmasin Menurut Tingkatan dan Jenis Kelamin pada Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kelas/Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	13	8	21
2.	II	8	6	14
3.	III	10	4	14
4.	IV	4	4	8
5.	V	8	5	13
6.	VI	8	7	15

Sumber data: Dokumen TU MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin 2015/2016

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI An-Nuriyyah I Banjarmasin diketahui keadaannya cukup baik dan memadai sebagaimana lembaga pendidikan yang kondusif. Untuk lebih jelasnya data mengenai keadaan sarana dan prasarana MI An-Nuriyyah I Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

No.	Jenis Ruangan/Prasarana	Jumlah Ruang Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Ruang Kelas	3	3	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru	1		
4.	Ruang Tata Usaha	1		
5.	Laboratorium IPA(Sains)	1		
6.	Ruang Perpustakaan	1		
7.	Ruang UKS	1		
8.	Toilet Guru	1		
9.	Toilet Siswa	2	1	
10.	Masjid/Musholla	1		
11.	Kantin		1	

Sumber data: Dokumen TU MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran di MI An-Nuriyyah Banjarmasin

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah Unit Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	51	25
2.	Meja Siswa	39	56
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	2	4
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	3	3
5.	Papan Tulis	3	3
6.	Lemari di Ruang Kelas		6
7.	Alat Peraga IPA (Sains)		2
8.	Bola Sepak	2	
9.	Lapangan sepak Bola/Futsal	1	

Sumber data: Dokumen TU MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah SARPAS Menurut Kondisi Unit	
		Baik	Rusak
1.	Laptop		1
2.	Personal Komputer	2	
3.	Printer	1	
4.	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	10	
5.	Kursi guru dan Tenaga Kependidikan	6	4
6.	Lemari Arsip	1	
7.	Kotak Obat (P3K)	1	
8.	Pengeras Suara	2	

Sumber data: Dokumen TU MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin khususnya pada siswa kelas V yang akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Uraian penyajian data ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah, yaitu bagaimana penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V MI An-Nuriyyah I Banjarmasin dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas V MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.

1. Data tentang Penggunaan Strategi Debat Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin meliputi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan yang asal jadi, tetapi kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan dengan baik dan benar serta sistematis.

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2016 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran PKN mengatakan “Bapa meolah RPP bedahulu sebelum mengajar, supaya pas mengajar tuh bapa tahu apa yang handak bapa tuju dari proses belajar mengajar itu sendiri” dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa guru yang bersangkutan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, dan juga memilih metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran PKN. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin.

Salah satu komponen yang haruskan dicantumkan dalam penyusunan RPP adalah metode dan strategi pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara pula diketahui bahwa strategi yang pernah beliau gunakan adalah strategi debat aktif yang beliau gunakan pada mata pelajaran PKN.

b. Kegiatan belajar mengajar PKN dengan strategi debat aktif di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan pelajaran pun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Maret 2016 yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran PKN di kelas V MI An-Nuriyyah I Banjarmasin dengan materi menghargai keputusan bersama, diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi debat aktif.

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam dan peserta didik menjawab serentak serta memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu, peserta didik berdoa secara bersama-sama dan diikuti oleh guru yang melakukan pembelajaran.
- Guru mengabsen peserta didik dengan langsung menanyakan apakah hari ini semuanya hadir dan salah satu peserta didik mengatakan temannya yang tidak hadir atau absen pada pembelajaran hari ini .

- Guru mengarahkan peserta didik agar siap memulai pelajaran dan seluruh peserta didik menyiapkan segala sesuatunya seperti buku untuk memulai pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi dan menanyakan pelajaran sebelumnya serta pelajaran yang akan dibahas dan seluruh peserta didik mulai menjawab mengenai pelajaran sebelumnya dan mengatakan pelajaran yang hari ini akan dibahas.
- Guru menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang akan disampaikan yaitu menghargai keputusan bersama.

2) Kegiatan inti

- Guru membagikan kertas yang berisikan materi yang akan didiskusikan kepada peserta didik yang berisikan sebuah pernyataan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan menyuruh perwakilan siswa untuk mengambilnya dengan maju ke depan kelas.
- Selanjutnya peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi yang akan diajarkan sebelum mereka dikelompokkan agar mereka memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Selanjutnya lagi setelah guru menjelaskan rangkaian dari pembelajaran yang akan dilaksanakan guru memberikan kepada peserta didik kesempatan untuk bertanya jika tidak mengerti

dengan apa yang disampaikan guru dan ada beberapa peserta didik yang bertanya mengenai beberapa hal yang belum mereka pahami.

- Setelah semua peserta didik sudah mengerti dengan apa yang akan mereka kerjakan, guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok yaitu pro dan kontra.
- Setelah itu guru mempersilahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan membiarkan peserta didik memilih sendiri perwakilan kelompoknya untuk dijadikan sebagai juru bicara, maka seluruh peserta didik mulai berdiskusi untuk memilih perwakilan dari kelompoknya yang akan jadi juru bicara.
- Setiap perwakilan kelompok mengeluarkan pendapat mereka didepan guru dan kelompok lainnya, selama perwakilan mereka berbicara, sedangkan peserta didik yang lain juga berdiskusi dengan menuliskan pendapat mereka dikertas untuk diberikan kepada perwakilan juru bicara yang telah mereka pilih untuk dibacakan mengenai hasil diskusi yang telah mereka diskusikan bersama kelompok masing-masing-masing.
- Selanjutnya guru mengakhiri perdebatan kelompok yang telah dianggap cukup dan telah mencapai tujuan yang diharapkan pada pembelajaran PKN ini dengan materi menghargai keputusan bersama dengan tidak mengatakan kelompok mana yang menang dikarenakan menghindari hal-hal yang mungkin akan menyinggung

perasaan peserta didik karena dalam perdebatan ini sendiri tujuan yang diharapkan untuk lebih saling menghargai pendapat.

- Selanjutnya guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang telah mereka laksanakan dan melakukan tanya jawab kepada peserta didik apakah mereka sudah memahami pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan akhir

- Pada kegiatan ini guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang menghargai keputusan bersama.
- Kemudian guru memberikan soal uraian yang dikerjakan secara berkelompok kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan dan seluruh peserta didik mulai mengerjakannya secara berkelompok baik itu kelompok pro maupun kontra.
- Terakhir guru menyuruh peserta didik agar lebih rajin lagi belajar di rumah dan selanjutnya menutup pembelajaran dan mengucapkan salam dan dijawab kembali oleh seluruh peserta didik dengan juga mengucapkan salam⁴.

c. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang akan menjadi pembahasan saat pembelajaran berlangsung yang mana dengan itu guru mengetahui apa saja yang akan diajarkannya pada peserta didik. Berdasarkan wawancara pada tanggal 11 Februari 2014 dan observasi pada tanggal 10 Maret 2016, beliau mengatakan

“Bapa memilih materi keputusan bersama ini dikarena menurut bapa materi menghargai pendapat nih bagus amunnya memakai starategi debat aktif nih soalnya dari perdebatan kena tuh nah peserta didik langsung kalo dapat mengetahui atau merasakan bahwa kita nih kada harus sama tarus pendapat tetapi berbeda jua, tapi walau begitu kita kada boleh saling benci melainkan harus saling menghargai kaya tujuannya dari metari ini jua memahami wan mehargai pendapat seseorang” dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa materi yang akan diajarkan adalah mengenai menghargai keputusan bersama yang mana materi bertujuan agar peserta didik memahami dan menghargai keputusan bersama yang akan mereka hadapi saat berada dilingkungan mereka. Pada materi ini juga menurut beliau strategi aktif debat sangat cocok digunakan untuk mengetahui dan mengajarkan kepada peserta didik bahwa setiap manusia mempunyai perbedaan pendapat tetapi mereka harus saling menghargai pendapat yang berbeda-beda tersebut guna mendapatkan sebuah keputusan yang baik dan diterima oleh semua pihak walaupun pada awalya mereka mempunyai pendapat yang berbeda-beda.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Serta digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Februari 2016 dan observasi pada tanggal 10 Maret 2016 dilapangan, beliau mengatakan “Bapa melakukan evaluasi nih amunnya sudah habis menjelaskan satu materi maka bapa bari evaluasi untuk mengetahui seberapa paham sudah peserta didik, bentuk evaluasinya rajin tuh

antara essay, uraian, pilihan ganda atau tanya jawab langsung di dalam kelas mengenai materi yang sudah diajarkan dan untuk evaluasi dengan materi menghargai keputusan bersama serta menggunakan strategi debat aktif nih bawa memilih bentuk evaluasinya dengan uraian yang digawi beimbangan wan sesama kawan kelompoknya” dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa melakukan evaluasi setiap satu pokok bahasan selesai diajarkan. Dalam mengevaluasi biasa beliau bisa menggunakan essay, uraian, pilihan ganda, dan bisa juga dengan cara tanya jawab. Pada saat pembelajaran PKN berlangsung yang menggunakan strategi debat aktif dengan materi menghargai keputusan bersama beliau melakukan evaluasi secara tertulis dalam bentuk uraian yang dikerjakan secara berkelompok untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami apa materi yang diajarkan.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin meliputi.

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 11 Februari 2016 mengatakan “Bapa lulusan S1 Tafsir Hadits dan pernah tahun 2015 meumpati workshop atau pelatihan tentang strategi pembelajaran waktu jadi guru di salah satu sekolah dasar di Banjarbaru, jadi walaupun bapa nih lain dari jurusan guru tapi sambil tarus belajar jua tuh nah kiyapa mengajar yang baik dan benar tuh” dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa guru yang mengampu mata pelajaran PKN dari kelas tinggi adalah lulusan dari perguruan tinggi dengan

jurusan Pendidikan Tafsir Hadits. Guru bersangkutan juga pernah mengikuti workshop ataupun pelatihan tentang strategi pembelajaran pada tahun 2015 saat beliau menjabat sebagai guru di salah satu sekolah swasta di daerah Banjarbaru sebelum akhirnya beliau pindah ke MI An-Nuriyyah I Banjarmasin dan menjadi guru di MI ini. Beliau mengatakan walaupun beliau bukan dari jurusan keguruan, tetapi beliau juga terus belajar dan mengembangkan kemampuan beliau agar menjadi seorang guru yang baik dan profesional.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PKN di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin pada tanggal 11 Februari 2016 mengatakan “Bapa mengajar nih kurang lebih hanya setahunan nih aja hanyar” dari pernyataan beliau tersebut diketahui bahwa pengalaman mengajar beliau kurang lebih baru satu tahun, sejak tahun 2015 dan sampai sekarang. Dapat dilihat dari pengalaman beliau mengajar memang baru satu tahun, walaupun pengalaman mengajar beliau terhitung baru tetapi saat penulis melakukan observasi sewaktu beliau mengajar didalam kelas yaitu pada pertemuan tanggal 11 Februari 2016 dan 10 Maret 2016, beliau sudah cukup terampil dan baik dalam menyampaikan materi yang beliau ajarkan kepada peserta didik.

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat Belajar Peserta Didik

Minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Faktor minat merupakan hal yang harus diperhatikan, karena minat turut juga memengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Peserta

didik yang berminat tinggi terhadap pelajaran tertentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia pun termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 10 Maret 2016 saat guru menggunakan strategi debat aktif pada pembelajaran didalam kelas penulis melihat keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PKN. Setelah pembelajaran selesai panulis mewawacarai peserta didik mengenai minat mereka terhadap mata pelajaran PKN yang terlihat oleh penulis cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran PKN yang cukup tinggi.

Saat pembelajaran PKN berlangsung dengan menggunakan strategi debat aktif mereka terlihat sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, peserta didik mempersiapkan buku lembar kerja siswa (LKS) PKN dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dan observasi didalam kelas pada tanggal 10 Maret 2016 dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran PKN dengan menggunakan strategi debat aktif pada saat pembelajaran berlangsung di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin. Dari hasil dilapangan ditemukan siswa sangat antusias saat pembelajaran berlangsung, ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan strategi debat aktif yang membuat peserta didik berperan aktif didalam pembelajaran.

2) Perhatian Peserta Didik

Perhatian peserta didik saat belajar berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak kecuali pada mata pelajaran PKN. Dari hasil observasi pada tanggal 10

Maret 2016 dilapangan perhatian siswa terlihat cukup baik dan memperhatikan terhadap pembelajaran PKN. Meskipun begitu, namanya juga anak-anak terkadang masih suka bercanda atau bermain bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika terus di arahkan maka mereka akan serius untuk belajar.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembelajaran PKN. Pada hasil observasi pada tanggal 11 Februari 2016 dapat dilihat sarana dan prasarana yang disekitar kelas cukup baik dalam menunjang proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan sarana dan prasarana dalam mengajar cukup baik karena memang pada strategi aktif debat ini tidak menggunakan sarana dan prasarana yang rumit melainkan dapat menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ada.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan strategi debat aktif pada pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan faktor-faktor yang

mempengaruhi penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nuriyyah I Banjarmasin akan disusun sebagai berikut.

1. Analisis data tentang Penggunaan Strategi Debat Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen yang harus diperhatikan, yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Dari hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 11 Februari 2016, semua komponen yang disebutkan diatas sudah tercantum dalam RPP yang dibuat oleh guru PKN. Dilihat saat beliau memperlihatkan RPP yang beliau gunakan dalam pembelajaran PKN mengenai materi menghargai keputusan bersama yang telah beliau siapkan sebelumnya. RPP tersebut memuat mengenai strategi debat aktif yang beliau gunakan saat pembelajaran dengan materi itu dilaksanakan.

Melihat langkah-langkah strategi yang termuat pada RPP yang beliau gunakan memang beberapa ada yang sesuai dengan teori yang penulis dapatkan dari beberapa literatur dan ada beberapa hal yang memang beliau variasikan sendiri seperti halnya saat beliau mengelompokkan peserta didik secara berhadapan yang mana semua peserta didik disejajarkan sama, baik itu juru bicara maupun peserta didik lainnya yang bukan juru bicara. Beliau menganggap

itu semua tidak masalah dan beliau juga memperhitungkan jumlah peserta didik yang memang tidak terlalu banyak sehingga menurut beliau lebih baik disejajarkan saja tanpa harus ada peserta didik yang dominan dengan posisi kedepan untuk juru bicara.

b. Kegiatan belajar mengajar PKN dengan Strategi Debat Aktif di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dilapangan pada tanggal 10 Maret 2016 bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran PKN melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi debat aktif pada materi menghargai keputusan bersama.

Pertama-tama beliau terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh peserta didik berdoa sesuai dengan RPP yang beliau gunakan, kegiatan berdoa dilakukan karena jam mata pelajaran beliau memang berada di jam pertama yaitu satu dan dua. Setelah semua kegiatan awal beliau lakukan maka masuklah pada kegiatan inti yaitu penggunaan strategi debat aktif yang menjadi bahan penelitian bagi penulis.

Saat penggunaan strategi itu penulis melihat bahwa guru memang sudah cukup mahir dalam menjalankan strategi tersebut didalam kelas, terlihat saat guru tersebut mengarahkan semua peserta didik mengenai peraturan strategi debat aktif yang akan dilaksanakan dan sebelumnya beliau terlebih dahulu menjelaskan sedikit mengenai materi menghargai keputusan bersama kepada peserta didik dan dilanjutkan dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok pro dan kontra.

Saat penggunaan strategi ini terlihat antusias peserta didik saat pembelajaran berlangsung, yang mana semua peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran, itu terlihat jelas saat peserta didik yang lainnya menjadi juru bicara dan peserta didik lainnya berdiskusi mengenai sebuah pernyataan yang mereka dapatkan.

Setiap kelompok berdiskusi dan setelah mereka siap dan memahami pernyataan tersebut baik itu kelompok pro dan kontra saling beradu argumen yang menurut mereka benar dan baik. Proses perdebatan itu berlangsung selama 15 menit dimana masing-masing kelompok mengemukakan pendapatnya didepan kelompok lain dan diakhiri dengan penjelasan dari guru yang memang menganggap bahwa adu argumen itu sudah cukup dan sudah dianggap mencapai tujuan yang diharapkan.

Guru tersebut lalu menjelaskan kepada peserta didik bahwa setiap manusia itu boleh saja mempunyai perbedaan pendapat satu sama lain tetapi hal itu tidak menjadikan kita untuk tidak menghargai pendapat yang berbeda dengan kita yang beliau kaitakan dengan teori yang beliau jelaskan sebelumnya.

Dari kegiatan observasi yang dilakukan penulis bahwa strategi aktif debat ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi yang dapat membuat siswa aktif pada pembelajaran yang dilaksanakn oleh seorang guru didalam kelas. Terutama pada pembelajaran PKN yang menjadi bahan penelitian penulis. Strategi ini dapat divariasikan seperti halnya dengan tetap mensejajarkan posisi duduk peserta didik baik yang jadi juru bicara atau yang lainnya tanpa mengurangi bahkan meninggalkan hal-hal yang dianggap penting pada strategi debat aktif ini. Seperti

halnya tetap adanya kelompok pro dan kontra yang memang menjadi benang merah dari strategi debat aktif itu sendiri. Strategi ini juga membuat peserta didik berpikir kritis yang mana terlihat pada kegiatan pembelajaran berlangsung, seluruh peserta didik aktif dalam berdiskusi untuk menghasilkan sebuah opini yang dianggap benar oleh mereka.

Kegiatan strategi debat aktif ini berlangsung cukup baik dan sesuai dengan RPP yang beliau gunakan dan berikan kepada penulis sebagai salah satu bahan bagi penulis perlukan dalam penelitian mengenai penggunaan strategi debat aktif pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.

c. Materi pembelajaran

Dari hasil observasi pada tanggal 11 Februari 2016 yang penulis dapatkan diketahui bahwa tidak semua materi pada pembelajaran PKN ini dapat digunakan dalam strategi debat aktif ini, karena pada strategi debat aktif ini lebih mendorong peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain yang bertentangan dengan pendapat mereka. Setiap strategi pembelajaran yang digunakan bukan hanya agar peserta didik bersifat aktif melainkan juga agar peserta didik memahami materi yang diajarkan seorang guru kepadanya.

Dilihat dari tujuannya strategi ini bisa digunakan pada materi PKN mengenai menghargai keputusan bersama, yang mana pada materi ini siswa diajarkan untuk memahami bagaimana dalam kehidupan sehari-hari peserta didik terkadang dihadapkan dalam suatu keputusan yang harus mereka ambil dan keputusan itu bisa saja ada yang tidak setuju ataupun setuju. Begitu halnya dengan

materi ini sangat berkaitan dengan berbagai opini yang berbeda-beda yang akan mereka temui di lingkungan sekitar mereka dan dengan strategi ini diharapkan peserta didik lebih memahami materi mengenai pentingnya menghargai keputusan bersama yang akan mereka temui.

d. Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi dari guru. Berdasarkan penyajian data pada tanggal 10 Maret 2016, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran PKN sudah melaksanakan evaluasi yaitu dengan memberikan tugas kelompok yang berbentuk uraian untuk dikerjakan bersama didalam kelas. Dari evaluasi yang diberikan oleh guru ini lebih menekankan siswa mengenai suatu hal yang masih berkaitan dengan pendapat pro dan kontra yang akan mereka berikan mengenai suatu masalah yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami pentingnya pendapat mereka mengenai suatu hal walaupun pendapat mereka berbeda dengan yang lainnya.

2. Analisis data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Strategi Debat Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI An-Nuriyyah I Banjaramasin.

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang guru memang sangatlah penting dan tidak dipungkiri bahwa seorang guru yang mempunyai latar belakang pendidikan sebagai sarjana keguruan akan jauh berbeda dengan seorang guru yang tidak mempunyai latar

belakang sarjana keguruan karena sedikit banyaknya hal itu akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Saat sesi wawancara diketahui bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran PKN di MI An-Nuriyyah I bukanlah berasal dari sarjana keguruan walaupun beliau tetap lulusan sarjana, tetapi dalam jurusan yang berbeda melainkan tafsir hadits yang cukup jauh dari ranah pendidikan. Hal itu juga membuat penulis khawatir apakah guru tersebut memang mampu menjalankan pembelajaran dengan baik. Tetapi semua itu terjawab saat penulis melakukan observasi saat beliau mengajar, tidak terlihat bahwa beliau merasa kesulitan dalam menyampaikan materi yang beliau ajarkan dan bahkan peserta didik terlihat aktif saat beliau menjelaskan dan beberapa peserta didik juga ada yang bertanya saat pembelajaran berlangsung.

2) Pengalaman Guru dalam Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan memengaruhi pembelajaran, sebagaimana diketahui pengalaman adalah guru yang sangat berharga. Pengalaman mengajar guru PKN yang penulis teliti ini dari hasil wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran PKN memang masih belum cukup berpengalaman, beliau baru berpengalaman mengajar satu tahun belakangan ini. Semua itu memang beliau akui bahwa pengalaman beliau memang masing sangat kurang seperti halnya saat beliau menjelaskan materi masih ada beberapa anak yang berbicara tetapi beliau enggan menegur dan masih meneruskan materi pembelajaran dan terlihat pengendalian kelas memang masih kurang saat pembelajaran berlangsung.

b. Faktor Peserta Didik

1) Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat peserta didik cukup baik, ini dapat dilihat dari kehadiran peserta didik waktu pembelajaran PKN yang cukup tinggi. Saat pembelajaran PKN akan berlangsung mereka sangat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat dilihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran akan dimulai, peserta didik mempersiapkan buku LKS PKN dan Catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan peserta didik pun terlihat antusias saat pembelajaran sedang berlangsung.

2) Perhatian Peserta Didik

Perhatian juga berperan penting pada faktor peserta didik, walaupun peserta didik mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memerhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa peserta didik cukup memerhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun juga terkadang ada yang masih suka bercanda ataupun sibuk dengan pekerjaan yang lain tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar dan akan memerhatikan pembelajaran secara seksama.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang faktor memengaruhi penggunaan strategi dalam pembelajaran PKN. Dari penyajian data, bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai seperti ruangan

belajar dan buku-buku yang tersedia. Sehingga pembelajaran yang berlangsung saat menggunakan strategi debat aktif dapat berjalan dengan cukup baik dan lancar sesuai yang diharapkan guru.